

Kumawula, Vol.7, No.1, April 2024, Hal 268 – 273

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i1.53427>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

PENGAPLIKASIAN PELATIHAN KEPEMIMPINAN PADA PENGURUS BUMDES PUTRA MANDIRI KABUPATEN PANGANDARAN

Siciliana Agave Sihombing^{1*}, Arianis Chan², Healthy Nirmalasari³
^{1, 2, 3} Administrasi Bisnis Universitas Padjadjaran

*Korespondensi : siciliana19001@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

Leadership training is a crucial necessity for the management of Village-Owned Enterprises (BUMDesa) Putra Mandiri, particularly for BUMDesa Putra Mandiri in Selasari Village, Pangandaran Regency. Despite having exemplary governance and activities, the primary challenge faced is the leadership aspect among its administrators. To address this, the researcher developed a competency-based training program themed on leadership titled SABUNDAR. The stages in crafting this program include training needs analysis, program design, development, implementation, and effectiveness measurement. Kouzes Posner's The Leadership Challenge Leadership Theory was adapted to become a reflection medium during competency-based training. The analysis revealed that BUMDesa Putra Mandiri is currently grappling with business issues related to the low leadership quality among its administrators. The training program was executed according to the planned stages and took place from September 23rd to October 1st, 2023. The research findings depict that the SABUNDAR training program is a pertinent step towards enhancing the leadership qualities of BUMDesa Putra Mandiri's administrators. It is hoped that this program will significantly contribute to strengthening the governance and activities of BUMDesa, thereby fostering economic growth in Selasari Village, Pangandaran Regency.

Keywords : BUMDes, Competency-based training, Leadership.

ABSTRAK

Pelatihan kepemimpinan menjadi sebuah kebutuhan penting bagi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), khususnya bagi BUMDes Putra Mandiri Desa Selasari di Kabupaten Pangandaran. Meskipun BUMDes tersebut memiliki tata kelola dan aktivitas yang sangat baik, tantangan utama yang masih dihadapi adalah aspek kepemimpinan para pengurusnya. Untuk mengatasi hal ini, peneliti menciptakan program pelatihan berbasis kompetensi yang mengangkat tema kepemimpinan dengan nama SABUNDAR. Tahapan dalam penyusunan program ini mencakup analisis kebutuhan pelatihan, perancangan program, pengembangan program, implementasi, dan pengukuran efektivitas. Teori Kepemimpinan *The Leadership Challenge* Kouzes Posner diadaptasi untuk menjadi media refleksi selama pelatihan berbasis kompetensi berlangsung. Hasil analisis menunjukkan bahwa BUMDesa Putra Mandiri sedang menghadapi isu bisnis terkait rendahnya kepemimpinan pada pengurusnya. Program

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 15/02/2024

Diterima : 09/03/2024

Dipublikasikan : 18/04/2024

pelatihan dijalankan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, dilaksanakan pada tanggal 23 September hingga 1 Oktober 2023. Pelaksanaan program pelatihan SABUNDAR dinilai tepat dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan para pengurus BUMDes Putra Mandiri. Diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat tata kelola dan aktivitas BUMDes serta mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Selasari, Kabupaten Pangandaran.

Kata Kunci : BUMDes, Pelatihan Berbasis Kompetensi, Kepemimpinan

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan kegiatan yang dicanangkan pemerintah dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapatan masyarakat (Gunawan, 2011). Di Kabupaten Pangandaran terdapat 80 BUMDes, namun hanya lima diantaranya yang dapat dikategorikan sebagai BUMDes berkembang. BUMDes Putra Mandiri merupakan salah satu dari lima BUMDes kategori berkembang di Kabupaten Pangandaran.

Kondisi BUMDes Putra Mandiri dapat dikatakan hampir ideal. Hal ini tercermin dari kegiatan operasional, keuangan, dan pemasaran yang sudah berjalan dengan baik. Saat dilakukan observasi dan wawancara pada pengurus BUMDes Putra Mandiri, ditemukan adanya isu bisnis yang sedang dihadapi oleh organisasi, yaitu rendahnya kepemimpinan pada pengurus. Hal ini ditandai dari kekosongan posisi jabatan manajer pada unit bisnis wisata karena tidak ada pengurus yang mau mengisi posisi tersebut, padahal orang-orang yang diminta untuk mengisi jabatan tersebut dinilai kompeten oleh perekrut. Kekosongan pemimpin ini menyebabkan unit bisnis wisata berjalan *autopilot* yang berdampak pada tidak adanya ide baru atau inovasi dari unit bisnis wisata. Selain itu, belum ada pengurus yang mau menggantikan kepemimpinan direktur BUMDes Putra Mandiri saat ini di masa depan. Hal ini dikhawatirkan menjadi cikal bakal penurunan kinerja BUMDes di masa depan. Dari hasil wawancara dengan para pengurus, keengganan pengurus untuk menjadi pemimpin

disebabkan oleh pengurus yang merasa tidak memiliki kapabilitas untuk memimpin.

Berangkat dari isu tersebut, dan untuk mencegah hal buruk yang terjadi akibat kekosongan sosok pemimpin, penulis merancang sebuah pelatihan berbasis kompetensi yang mengangkat isu kepemimpinan. Pelatihan ini dirancang untuk membantu pengurus BUMDes untuk menghadapi tantangan yang sedang dihadapi, yaitu masalah kepemimpinan.

METODE

Kegiatan pelatihan kepemimpinan ini dilaksanakan mulai 23 September hingga 1 Oktober 2023 dengan 17 peserta yang merupakan pengurus BUMDes di Pangandaran. Adapun kriteria dari peserta pada program pelatihan ini adalah; pengurus BUMDes, berusia 18-60 tahun, sehat jasmani maupun rohani, dan bersedia mengikuti rangkaian pelatihan hingga selesai.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada pengurus BUMDes. Penulis mengamati peserta pelatihan sebelum dan selama pelatihan berlangsung. Informan dalam wawancara ini terdiri dari 7 orang pengurus BUMDes Putra Mandiri.

Ada 5 tahapan yang dilalui dalam proses pelatihan ini (Dessler, 2013), yaitu:

1. Menganalisis kebutuhan pelatihan

Untuk memperkuat data yang ditemukan di lapangan, dilakukan beberapa analisis seperti analisis SWOT, analisis tugas, analisis organisasi, dan analisis personal. Hasil dari beberapa analisis tersebut

berfungsi untuk mengetahui permasalahan internal yang sedang dihadapi BUMDes Putra Mandiri serta dapat menawarkan solusi bisnis yang bisa diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Merancang program pelatihan
Proses ini merupakan implementasi lanjutan dari hasil analisis kebutuhan. Hal yang dirancang pada proses ini adalah informasi umum seputar program pelatihan yang meliputi tujuan pelatihan, metode pembelajaran, serta kriteria instruktur dan peserta pelatihan.
3. Mengembangkan program pelatihan
Dalam tahapan ini, dilakukan penyusunan materi pembelajaran. Materi pembelajaran disusun dengan mengadaptasi teori *The Leadership Challenge* Kouzes Posner yang diselaraskan dengan 3 elemen kompetensi yang ada pada SKKNI P.85SOF00.020.1 dengan judul Mengembangkan Kemampuan Dasar dalam Memimpin Kelompok Kecil. Hasil luaran dari penyusunan materi pembelajaran adalah modul yang berisi buku informasi, buku kerja, dan buku penilaian.
4. Implementasi program pelatihan
program ini dilaksanakan pada tanggal 23 September sampai 1 Oktober 2023 di Kampus PSDKU Unpad Pangandaran dan di BUMDes Putra Mandiri.
5. Mengukur efektivitas program pelatihan.
Tahapan ini merupakan proses penting untuk memastikan bahwa program pelatihan telah mencapai tujuan yang telah ditentukan dan memberikan manfaat yang diharapkan. Kriteria keberhasilan dinilai dari peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta latih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pada pelatihan ini adalah para pengurus BUMDes yang ada di Pangandaran dan bersedia untuk mengikuti pelatihan. Peserta yang mendaftar dan mengikuti pelatihan sampai tahap akhir berjumlah 17 orang. Sosialisasi

kegiatan dilakukan dengan cara mendatangi langsung BUMDes-BUMDes terkait dan melalui grup *chat* SABUNDAR. Kegiatan pelatihan kepemimpinan ini dilaksanakan dalam tiga pertemuan dan pendampingan. Berikut ini merupakan rincian proses kegiatan pelatihan kepemimpinan yang telah dilalui.

1. Mengidentifikasi Potensi Kepemimpinan

Sebelum menjelaskan konsep dasar mengenai kepemimpinan teladan, instruktur memandu peserta untuk mengidentifikasi potensi dan peran kepemimpinan dengan cara mengisi beberapa pertanyaan yang sudah tersusun di buku kerja. Proses identifikasi ini berfungsi agar peserta latih memiliki gambaran mengenai kelemahan dan kelebihan pada diri sendiri dalam bidang kepemimpinan dengan harapan peserta mengetahui prinsip kepemimpinan seperti apa yang perlu diterapkan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut merupakan beberapa pertanyaan yang ditanyakan pada sesi ini.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan pada Sesi Mengidentifikasi Potensi Kepemimpinan

No.	Daftar Pertanyaan
1	Setiap orang adalah pemimpin, baik sebagai pemimpin untuk dirinya sendiri, pemimpin bagi keluarganya, maupun pemimpin bagi organisasinya. Oleh karena itu, apa kelemahan dan kelebihan Anda dalam memimpin?
2	Pikirkan apa saja yang telah Anda dan tim kerjakan untuk BUMDes. Tidak peduli besar atau kecil, pencapaian apa yang pernah Anda raih? Apa yang Anda pelajari dari pencapaian ini?
3	Kendala apa yang pernah Anda temukan pada BUMDes? Apa yang Anda lakukan untuk mengatasinya?

(Sumber: Tim Pengabdian)



Gambar 1. Peserta Mengidentifikasi Potensi Kepemimpinan

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

2. Diskusi Terarah

Forum diskusi diawali dengan menayangkan video animasi tanpa teks mengenai perbedaan *leader* dan *boss*. Setelah video ditayangkan, peserta dipersilakan untuk berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya mengenai kesimpulan dari tayangan video tersebut. Sesi ini bertujuan agar peserta mengetahui perbedaan mendasar mengenai perbedaan *boss* dan *leader* serta menstimulus peserta untuk berani mengemukakan pendapatnya di depan peserta lain, dan dapat aktif mendengarkan pendapat dari orang lain.



Gambar 2. Peserta Berdiskusi

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

3. Penyampaian Materi

Instruktur menyajikan konsep dasar kepemimpinan teladan beserta praktik kepemimpinan teladan menggunakan metode *lecturing*. Penyampaian materi dilakukan dengan menerapkan Teknik Pomodoro, dimana dalam setiap alokasi waktu 30 menit, 25 menit waktu digunakan untuk peserta fokus dalam menyimak penyampaian materi, lalu 5 menit waktu

digunakan oleh peserta untuk istirahat sejenak.



Gambar 3. Instruktur Menyampaikan Materi

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

Berikut ini merupakan tabel penjelasan terkait materi pelatihan Kepemimpinan yang diadaptasi dari teori *The Leadership Challenge* Kouzes Posner.

Teori ini disajikan kepada peserta pelatihan sebagai media refleksi diri mengenai sudah sejauh mana aspek kepemimpinan teladan berkembang pada diri setiap peserta. Melalui pendekatan ini menjadikan peserta pelatihan terlibat secara aktif selama pelatihan berlangsung. Semua peserta dengan latar belakang pendidikan serta usia yang beragam dapat mengikuti alur pembelajaran ini mengingat teori yang digunakan pun fleksibel namun aplikatif.

Tabel 2. Materi Pelatihan Kepemimpinan

Kegiatan	Materi
Penyampaian Materi 1	Penjelasan latar belakang terciptanya Teori Kepemimpinan Teladan
Penyampaian Materi 2	Penjelasan 5 Prinsip Kepemimpinan Teladan
Penyampaian Materi 3	Penjelasan Praktik Perilaku Kepemimpinan
Pendampingan Peserta	Pemilihan Praktik Perilaku Kepemimpinan yang ingin dipraktikkan oleh peserta

(Sumber: Tim Pengabdian, 2023)

4. Pendampingan

Dari hasil Praktik Perilaku Kepemimpinan yang sudah dipilih oleh peserta pada sesi sebelumnya, dilakukan pendampingan oleh instruktur dan fasilitator pelatihan. Pendampingan pada pelatihan Kepemimpinan ini dilaksanakan untuk memfasilitasi dan memantau kemajuan peserta serta memandu peserta apabila ada pertanyaan seputar praktik perilaku kepemimpinan.



Gambar 4. Pendampingan Peserta

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

5. Presentasi Peserta

Sesi terakhir pada rangkaian pelatihan ini adalah presentasi oleh peserta. Pada sesi ini, peserta diminta untuk mempresentasikan hasil pembelajaran yang mereka dapatkan dari penerapan praktik perilaku kepemimpinan yang telah mereka terapkan dalam sesi sebelumnya.



Gambar 5. Presentasi Peserta

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2023)

Program pelatihan terlaksana sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Secara kuantitatif, jumlah peserta sesuai dengan rancangan sebelumnya yaitu sebanyak 17 peserta. Secara kualitatif, dari hasil observasi selama pelatihan ditemukan bahwa peserta aktif dan antusias dalam sesi diskusi, sesi penyampaian materi, dan sesi presentasi perilaku kepemimpinan yang telah dipilih oleh peserta latih. Pada saat sesi diskusi, peserta aktif memberikan pendapat dan aktif mendengarkan pendapat dari peserta lain. Peserta juga aktif mendengarkan, bertanya serta menjawab pertanyaan pada saat sesi penyampaian materi. Keaktifan pada sesi presentasi ditandai dari sikap aktif dan komunikatif peserta dalam menyampaikan hasil pembelajaran di depan kelas.

Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta pada pelatihan kepemimpinan dapat dilihat pada indikator peningkatan sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dinilai dari pemahaman teori peserta. Peserta mampu menjawab dengan benar dan tepat pada beberapa pertanyaan yang tertulis di lembar penilaian.
2. Peningkatan keterampilan dinilai dari pelaksanaan praktik yang telah dilakukan peserta latih. Peserta latih dinilai mampu mengidentifikasi praktik kepemimpinan apa yang dibutuhkan, mampu memahami instruksi dari penerapan praktik yang dipilih, serta mampu membangun pengalaman dalam menerapkan praktik kepemimpinan di hadapan peserta latih lainnya.
3. Peningkatan sikap dinilai dari sikap aktif, percaya diri, disiplin, dan komunikatif peserta selama pelatihan.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan Kepemimpinan dihadiri oleh pengurus BUMDes yang berada di Kabupaten Pangandaran sebanyak 17 orang. Implementasi program pelatihan dilakukan

melalui identifikasi potensi kepemimpinan oleh peserta, diskusi terarah, penyampaian materi, pendampingan, dan presentasi peserta. Peningkatan pengetahuan peserta dapat dilihat dari pemahaman teori peserta yang dinilai dari jawaban peserta dari daftar pertanyaan tertulis di lembar penilaian; peningkatan keterampilan dinilai dari pelaksanaan praktik yang telah dilakukan oleh peserta latihan; dan peningkatan sikap peserta dinilai dari sikap aktif, percaya diri, disiplin, dan komunikatif peserta selama pelatihan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada tim SABUNDAR serta kedua dosen pembimbing yang telah memfasilitasi kegiatan pelatihan Kepemimpinan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A revision of Bloom's Taxonomy of educational objective*. Longman.
- Arep, I., & Tanjung, H. (2003). *Manajemen Motivasi*. PT Grasindo.
- Dessler, G. (2013). *Human resource management*. Prentice Hall.
- Erlangga, H. (2018). *Kepemimpinan dengan Spirit Technopreneurship*. <http://www.fisip.unpas.ac.id>
- Gunawan, O. K. (2011). MANAJEMEN BUMDES DALAM RANGKA MENEKAN LAJU URBANISASI. In *Jurnal Sains dan Teknologi* (Vol. 10, Issue 3).
- Hardijono, R., Erani Yustika, A., & Fajri Ananda, C. (2014). Economic Independence Of The Village Through Institutional Village Enterprises (BUMDes). In *IOSR Journal of Economics and Finance* (Vol. 3). www.iosrjournals.org
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). *pelatihan*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kepemimpinan>
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2003). *The Leadership Challenge Workbook*.
- Mangkunegara, A. P. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Noe, R. A. (2010). *Employee training and development* (5th edition). McGraw-Hill/Irwin.
- Nuradhwati, R. (2021). *Diskursus Kepemimpinan Situasional*. Deepublish.
- Purnamasari, H., & Ramdani, R. (2019). *Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA) Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kabupaten Karawang* (Vol. 1, Issue 1). <http://hk-publishing.id/ijd-demos>
- Rangkuti, F. (2016). *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (dua puluh). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sayutri, M. (2014). Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penggerak Potensi Ekonomi Desa. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 03, 717–728.
- Suharyanto, Hastowiyono, Yunanto, S. E., & Forum Pengembangan Pembaharuan Desa. (2014). *Pelembagaan BUM desa*.
- Umar, H. (2000). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Gramedia Pustaka Utama.